

RENCANA TATA BANGUNAN DAN LINGKUNGAN
PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN SIKKA
(PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN)

TUGAS AKHIR
NO. 699/WM.H6/FT./TA/2021

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM STRATA SATU (S1)

DISUSUN OLEH :

EMAUNEL RONALDI

NO. REGISTRASI : 211 15 096



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG

2021

LEMBARAN PERSETUJUAN
RENNCANA TATA BANGUNAN & LINGKUNGAN
PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN SIKKA
(PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN)

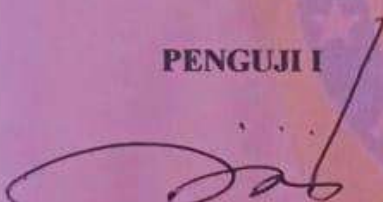
TUGAS AKHIR
No. 699/WM.H6/FT./TA/2021

OLEH :

EMANUEL RONALDI
NO.REGISTRASI : 221 15 096

TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN PENGUJI
TANGGAL : 31 DESEMBER 2020

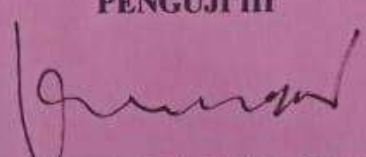
PENGUJI I


HERMAN FL HARMANS, ST. MT

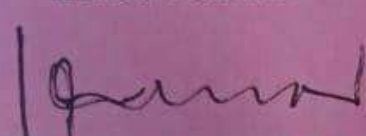
PENGUJI II


BENEDIKTUS BOLI, ST. MT

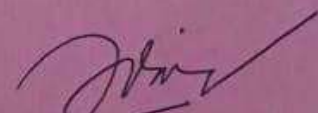
PENGUJI III


DONATUS ARA KIAN, ST. MT

KETUA PELAKSANA


DONATUS ARA KIAN, ST. MT

SEKERTARIS PELAKSANA


YULIANA BHARA MBERU, ST. MT

LEMBAR PENGESAHAN
RENNCANA TATA BANGUNAN & LINGKUNGAN
PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN SIKKA
(PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN)

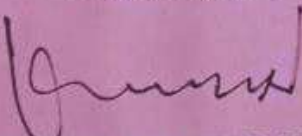
TUGAS AKHIR
NO.699/WM.H6/FT./TA/2021

OLEH :

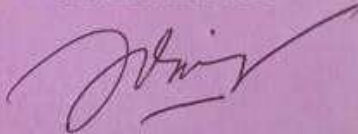
EMANUEL RONALDI
NO.REGIS : 221 15 096

DIPERIKSA :

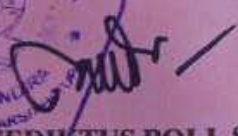
PEMBIMBING I


DONATUS ARA KIAN, ST. MT

PEMBIMBING II


YULIANA BHARA MBERU, ST. MT

DISETUJUI
KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIKAS WIDYA MADIRA


BENEDIKTUS BOLL, ST. MT

DISAHKAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIKAS WIDYA MADIRA


PATRISIUS BATARIUS, ST.MT

RENCANA TATA BANGUNAN & LINGKUNGAN
PUSAT PEMERINTAHAN
KABUPATEN SIKKA
(Dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan)

ABSTRAK

Kabupaten Sikka sebagai salah satu Kabupaten yang secara faktual mempunyai peran penting dalam perkembangan dan pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya di daerah-daerah di Pulau Flores, mengalami perkembangan dan kemajuan yang cukup signifikan, pertumbuhan dan penambahan penduduk dan peningkatan infrastruktur daerah semakin pesat seiring dengan arus perkembangan.

Sehubung dengan berlakunya UU No 23 Tahun 2014 Pelaksanaan daerah otonom tentang pemerintahan daerah maka Kabupaten Sikka melakukan pemekaran wilayah administratif di mana kota maumere terpisah dari Kabupaten Sikka. kondisi ini berdampak pada perubahan penataan ruang sehingga di perlukan strategi dan arahan kebijakan yang menyangkut perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia dan Buatan pada wilayah Kabupaten Sikka yang baru. Strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan perlu disesuaikan dengan potensi dan kendala di wilayah tersebut agar dapat menghadapi segala hambatan, tantangan, ancaman dan peluang.

Kegiatan Penataan Bangunan dan Lingkungan adalah kegiatan yang bertujuan mengendalikan pemanfaatan ruang dan menciptakan lingkungan yang tertata, berkelanjutan, berkualitas serta menambah vitalitas ekonomi dan kehidupan masyarakat.

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah untuk penataan master plan Pusat Pemerintahan Kabupaten Sikka sebagai tempat yang mampu mewadahi kegiatan pelayanan dan jasa terhadap masyarakat.

Konsep penekanan RTBL Pusat Pemerintahan ini mengacu pada pedoman RTBL dan elemen elemen kota Hamid Shirvani serta penerapan arsitektur berkelanjutan pada bentuk tampilan bangunan yang fleksibel. Arsitektur berkelanjutan hadir sebagai acuan agar mampu menjaga kelestarian alam dan berusaha meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan maupun manusia yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal.

Kata kunci: RTBL, Pusat Pemerintahan, Arsitektur Berkelanjutan

BUILDING & ENVIRONMENTAL PLAN

CENTRAL GOVERNMENT

SIKKA DISTRICT

(With a Sustainable Architecture Approach)

ABSTRACT

Sikka Regency as one of the districts which in fact plays an important role in the development and development of the Province of East Nusa Tenggara, especially in the areas on the island of Flores, has experienced quite significant development and progress, population growth and increase and improvement of regional infrastructure are increasingly rapid along with the flow. development.

In connection with the enactment of Law No. 23/2014 on the implementation of autonomous regions regarding regional governance, Sikka Regency has expanded the administrative area in which the city of Maumere is separated from Sikka Regency. Conditions have an impact on changes in spatial planning so that a strategy and policy direction are needed for planning the management of Natural, Human and Artificial Resources in the new Sikka Regency area. Strategies and policy directions that are deemed necessary to be defeated by these potentials and areas in order to face all obstacles, challenges, threats and opportunities. Building and Environmental Arrangement Activities are activities that aim to control an area and create an orderly, sustainable, quality environment and increase economic vitality and community life.

In general, the objectives to be achieved in this final paper are to arrange the master plan of the Central Government of Sikka Regency as a place that is able to accommodate service activities and services to the community.

The concept of utilizing the RTBL Central Government refers to the new RTBL and elements of the city of Hamid Shirvani as well as the application of architecture to flexible building forms. Sustainable architecture as a reference in order to be able to preserve nature and trace prohibitions against the environment or humans that are carried out by utilizing energy sources and natural resources efficiently and optimally.

Keywords: Building & Environmental Planning, Government Center, Sustainable
Architecture

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat dan anugerah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Makalah Tugas Akhir dengan judul **‘RENCANA TATA BANGUNAN & LINGKUNGAN PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN SIKKA’**, dengan Pendekatan desain Arsitektur Berkelanjutan. Makalah ini merupakan salah satu tuntutan tahapan pelaksanaan tugas akhir untuk menyelesaikan program studi strata satu (SI) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Keberhasilan dalam penulisan makalah ini tidak terlepas pula dari bantuan semua pihak dan ucapan terima kasih diberikan kepada semua pihak yang dengan caranya masing – masing telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil sehingga makalah ini dapat diselesaikan dengan baik. Secara khusus pada kesempatan ini limpahan ucapan terima kasih penulis berikan kepada :

- P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor UNWIRA beserta staf yang telah berkenan menerima penulis mengikuti pendidikan sarjana pada Program Studi Teknik Arsitektur hingga berakhirnya masa studi.
- Bapak Patrisius Batarius, ST. MT selaku Dekan Fakultas Teknik UNWIRA beserta semua jajaran Dosen, Staff Tata Usaha Fakultas Teknik UNWIRA.
- Bapak Benediktus Boli, ST. MT selaku Ketua Program Studi Arsitektur UNWIRA sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran untuk melengkapi tugas akhir ini.
- Ibu Yuliana Bhara Mberu, ST.MT selaku Sekertaris Program Studi Arsitektur UNWIRA.dan Dosen Pembimbing II Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, semangat dan dorongan dari awal masa proses tugas akhir ini.
- Bapak Ir. Richardus Daton, MT, Kepala Studio Selaku Tugas Akhir yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, semangat dan dorongan dari awal masa proses tugas akhir ini.
- Bapak Apridus K. Lapenangga, ST.MT selaku pembantu kepala studio tugas akhir yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, dan dorongan dari awal masa proses tugas akhir ini.

- Bapak Donatus Ara Kian, ST. MT selaku Dosen Pembimbing I dan Penguji III yang telah memberikan kritik dan saran serta dorongan dan semangat untuk melengkapi tugas akhir ini.
- Bapak Herman FL. Harmans, ST.MT selaku Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran untuk melengkapi tugas akhir ini.
- Keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril maupun materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- Teman – Teman ARSITEKTUR 15 UNWIRA sebagai teman seperjuangan dalam menjalani perkuliahan.
- Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Namun disadari bahwa makalah ini tentunya masih jauh dari sempurna sehingga dalam keterbatasan, sumbangan pikiran dan gagasan yang membangun dari semua pihak sangat dibutuhkan untuk perkembangan selanjutnya. Akhir kata semoga penulisan ini mampu memberi manfaat bagi pembacanya.

Kupang, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTARGAMBAR	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 PERMASALAHAN	3
1.2.1 Identifikasi Masalah	3
1.2.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Ruang Lingkup Batasan Penelitian	4
1.5 Pendekatan Dan Metodologi Penelitian	5
1.5.1 Pendekatan Perencanaan	5
1.5.2 Teknik Pengumpulan Data	6
1.5.3 Teknik Analisa Data	8
1.5.4 Tahap Perumusan Pedoman Tata Bangunan dan Lingkungan	9
1.6 KERANGKA BERPIKIR	10
1.7 KERANGKA KONSEP.....	11
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN	12
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Pemahaman Judul.....	13
2.1.1 Pengertian Judul	13
2.1.2 Interpretasi Judul	13
2.2 Pemahaman Tentang Obyek Perencanaan dan Perancangan	14
2.2.1 Pemahaman Tentang Perencanaan	14

2.2.2 DASAR HUKUM.....	14
2.2.3 Kedudukan RTBL Pada Kawasan Perencanaan.....	15
2.3 Pemahaman Tema	16
2.3.1 Pengertian Tema.....	16
2.3.2 Komponen Arsitektur Berkelanjutan.....	17
2.4 Elemen Elemen Fisik Perancangan Kota	21
2.5 Teori Perancangan Kawasan	25
2.6 Objec Study Banding	27
2.6.1 Pusat Pemerintahan Kabupaten Pidie Jaya	27
2.6.2 Konsep dan Prinsip Dasar.....	28
2.6.3 Citra Kawasan.....	29
2.6.4 Jaringan Pergerakan.....	31
BAB III GAMBARAN KAWASAN.....	33
3.1 Gambaran Kabupaten Sikka.....	33
3.1.1 Letak Geografis dan Administratif	33
3.1.2 Kondisi Topografi.....	35
3.1.3 Kondisi Geologi.....	36
3.1.4 Kondisi Hidrologi	39
3.1.5 Penggunaan Lahan.....	42
3.1.6 Demografi	45
3.1.7 Perekonomian Daerah.....	46
3.2 Sarana dan Prasarana Perhubungan dan Transportasi.....	51
3.2.1 Transportasi darat	51
3.2.2 Transportasi Laut.....	52
3.2.3 Transportasi Udara	52
3.3 Sarana dan Prasarana Utilitas	52
3.4 Tinjauan Khusus Lokasi	54
3.4.1 Luasan Lokasi dan Batas Lokasi	57
3.4.2 Kondisi Fisik Kawasan	58
3.4.3 Kondisi Pemanfaatan Lahan.....	59
3.4.4 Kondisi Tata Bangunan	60
3.4.5 Kondisi Ketinggian Bangunan.....	60
3.4.6 Orentasi Bangunan	61
3.4.6 GSB	61
3.4.7 Akseibilitas/ Pencapaian.....	61

3.4.8 Kondisi Vegetasi.....	62
3.4.9 Kondisi Utilitas.....	63
3.5 Struktur Organisasi Dinas/Badan Pemda Kabupaten Sikka.....	63
3.5.1 Unit Organisasi Dinas/Badan Kabupaten Sikka.....	64
3.5.3 Struktur Organisasi Dinas/Badan Kabupaten Sikka.....	66
3.5 Potensi Pengembangan Kabupaten Sikka	81
3.5.1 Isu Strategis Pengembangan Kabupaten Sikka	81
3.6 Sejarah Kabupaten Sikka.....	83
BAB IV	86
ANALISA.....	86
4.1 Analisa Kelayakan.....	86
4.2 Analisa Data	87
4.2.1 Guna Lahan (Land Use)	87
4.2.2 Analisa Tingkat kawasan Perencanaan.....	89
4.2.3 Daya Dukung Prasarana dan Fasilitas Lingkungan.....	91
4.3 Analisa Perancangan	93
4.3.1 Guna Lahan (Land Use)	93
4.4 Analisa Aktivitas	98
4.3.1 Aktifitas utama	98
4.3.2 Aktifitas Penunjang	104
4.3.3 Aktifitas Pelengkap.....	104
4.3.4 Analisa Jumlah Personil Pegawai.....	104
4.4 Analisa Kebutuhan Fasilitas.....	105
4.4.1 Fasilitas Utama	105
4.4.2 Fasilitas Penunjang.....	109
4.5 Analisa Kebutuhan Lahan	110
4.5.1 Prakiraan Kebutuhan Lahan Perkantoran	110
4.5.2 Kebutuhan Luas Perumahan.....	110
4.6 Analisa Tata Bangunan	112
4.6.1 Analisa Penzonningan	112
4.6.2 Analisa Tata Letak Bangunan.....	114
4.6.3 Orentasi Bangunan	115
4.6.4 Garis Sempadan Bangunan.....	115
4.6.5 Expresi Arsitektur Bangunan.....	115
4.6.6 Ketinggian dan Elevasi bangunan	116

4.6.7 Bentuk Bangunan	116
4.7 Analisa Sirkulasi dan Jalur Penghubung.	120
4.7.1 Jaringan Jalan dan Pergerakan.....	120
4.7.2 Pencapaian.....	120
4.7.3 Sirkulasi Kendaraan.....	122
4.7.4 Pergerakan Pedestrian.....	123
4.7.5 Pejalan Kaki.....	124
4.7.6 Sistem Parkir.....	124
4.8 Analisa Ruang Terbuka dan Tata Hijau	126
4.8.1 Ruang Terbuka umum	126
4.8.2 Ruang Terbuka Privat (yang dapat di akses oleh umum)	127
4.8.3 Sistem Pepohonan dan Tata Hijau.....	128
4.8.4 Sistem RTH Jalur.....	130
4.9 Analisa Penanda (Sinage).....	130
4.10 Analisa Bahan Material.....	131
4.11 Analisa Sistem Prasarana dan Utilitas Lingkungan	136
4.11.1 Utilitas Lingkungan	136
BAB V	139
Rencana Umum Dan Panduan Rancangan	139
5.1 Konsep Tapak.....	139
5.1.1 Konsep Peruntukan Lahan.....	139
5.1.2 Intesitas Pemanfaatan Lahan	140
5.1.3 Besaran fasilitas.....	141
5.1.4 Penzoningan.....	142
5.1.5 Tata Bangunan dan Lingkungan.....	143
5.1.6 Konsep Bangunan.....	144
5.1.7 Pola Jaringan Jalan	146
5.1.8 Pencapaian.....	147
5.1.9 Konsep Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan kaki	148
5.1.10 Konsep Pergerakan dan Pendistrian	149
5.1.11 Parkiran.....	150
5.1.12 Ruang terbuka dan Tata Hijau	151
5.1.13 Konsep Penanda	152
5.1.14 Konsep Material	154
5.2 Konsep Utilitas Lingkungan.....	154

5.2.1 Sistem Distribusi Air Bersih.....	154
5.2.2 Jalur Drainase	155
5.2.3 Sistem Persampahan	155
DAFTAR PUSTAKA	156

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Luas Wilayah Kabupaten Sikka.....	34
Tabel 3. 2 Wilayah Kepulaun Kabupaten Sikka	35
Tabel 3. 3 Penggunaan Lahan Kabupaten Sikka Tahun 2019	44
Tabel 3. 4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Sikka Tahun 2009	46
Tabel 3. 5 PDRB Kabupaten Sikka Tahun 2004-2008	47
Tabel 3. 6 PDRB Kabupaten Sikka.....	48
Tabel 3. 7 jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk kecamatan kewapante.....	56
Tabel 3. 8 Struktur dan Fungsi SWP Kewapante	57
Tabel 3. 9 Unit Organisasi Dinas/Badan Pemda Kabupaten Sikka	64
Tabel 3. 10 Isu Strategis Pengembangan Kabupaten Sikka.....	82
Tabel 4. 1 Analisa SWOTH	86
Tabel 4. 2 Kepadatan Penduduk Kecamatan Kewapante	89
Tabel 4. 3 Alternatif batas – batas tapak.....	94
Tabel 4. 4 Prakiraan Kebutuhan Ruang Kerja Efekti	106
Tabel 4. 5 Prakiraan Kebutuhan Luas Bangunan.....	108
Tabel 4. 6 Bentuk dasar Masa Bangunan.....	117

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Kantor Pemerintahan Kabupaten Pidie Jaya</i>	28
<i>Gambar 2. 2 Landmark Kabupaten Pidie Jaya</i>	30
<i>Gambar 3. 1 Peta Administratif Kabupaten Sikka</i>	33
<i>Gambar 3. 2 Peta Ketinggian Lahan kabupaten Sikka</i>	35
<i>Gambar 3. 3 Peta Geologi Kabupaten Sikka</i>	36
<i>Gambar 3. 4 Peta Hidrologi Kabupaten Sikka</i>	40
<i>Gambar 3. 5 Peta Makro Lokasi</i>	54
<i>Gambar 3. 6 Lokasi Perencanaan</i>	55
<i>Gambar 3. 7 Lokasi Perencanaan</i>	57
<i>Gambar 3. 8 Batas batas lokasi</i>	58
<i>Gambar 3. 9 Fasilitas sekitar lokasi</i>	58
<i>Gambar 3. 10 Kondisi Kawasan</i>	59
<i>Gambar 3. 11 Kondisi Pemanfaatan kawasan</i>	59
<i>Gambar 3. 12 Kondisi Penataan Bangunan</i>	60
<i>Gambar 3. 13 Kondisi Ketinggian Bangunan</i>	60
<i>Gambar 3. 14 Kondisi orientasi bangunan</i>	61
<i>Gambar 3. 15 Kondisi pencapaian pada kawasan</i>	62
<i>Gambar 3. 16 Kondisi pencapaian pada kawasan</i>	62
<i>Gambar 3. 17 Kondisi Jaringan Listrik</i>	63
<i>Gambar 3. 18 Kondisi Jaringan Air Bersih</i>	63
<i>Gambar 4. 1 Peta RTRW Kabupaten Sikka</i>	88
<i>Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Kewapante</i>	89
<i>Gambar 4. 3 Pembagian Zona kawasan</i>	90
<i>Gambar 4. 4 Orientasi Kawasan perencanaan terhadap wilayah sekitar</i>	90
<i>Gambar 4. 5 Jaringan Jalan</i>	91
<i>Gambar 4. 6 Jalur Drainase Exiting</i>	91
<i>Gambar 4. 7 Jaringan Air Bersih</i>	92
<i>Gambar 4. 8 Jalur Listrik Exiting</i>	92
<i>Gambar 4. 9 Peta RTRW Kabupaten Sikka</i>	93
<i>Gambar 4. 10 Lokasi Perencanaan</i>	94
<i>Gambar 4. 11 Batas – batas Lokasi</i>	94
<i>Gambar 4. 12 Alternatif Penzonangan 1</i>	113
<i>Gambar 4. 13 Alternatif Penzonangan 2</i>	114
<i>Gambar 4. 14 Perletakan Masa Bangunan</i>	114
<i>Gambar 4. 15 Garis Sempadan Jalan Pada Kawasan</i>	115
<i>Gambar 4. 16 Motif Tenun Ikat</i>	116
<i>Gambar 4. 17 Bentuk tampilan kantor bupati</i>	119
<i>Gambar 4. 18 Jaringan Jalan</i>	120
<i>Gambar 4. 19 Penentuan ME & SE Alternatif I</i>	121
<i>Gambar 4. 20 Penentuan ME & SE Alternatif 2</i>	121
<i>Gambar 4. 21 Fasilitas halte</i>	122
<i>Gambar 4. 22 Fasilitas Shelter</i>	123

<i>Gambar 4. 23 Lampu Jalan</i>	<i>124</i>
<i>Gambar 4. 24 perletakan parkir</i>	<i>125</i>
<i>Gambar 4. 25 Parkiran tegak lurus 90°</i>	<i>125</i>
<i>Gambar 4. 26 Parkiran 45° dan 60°</i>	<i>126</i>
<i>Gambar 4. 27 Plaza</i>	<i>127</i>
<i>Gambar 4. 28 : Landmark</i>	<i>127</i>
<i>Gambar 4. 29 Kolam.....</i>	<i>128</i>
<i>Gambar 4. 30 Tata Hijau.....</i>	<i>128</i>
<i>Gambar 4. 31 Tanaman Peneduh</i>	<i>129</i>
<i>Gambar 4. 32 Tanaman Pengontrol pandangan</i>	<i>129</i>
<i>Gambar 4. 33 Tanaman pengendali iklim</i>	<i>129</i>
<i>Gambar 4. 34 Jalur RTH</i>	<i>130</i>
<i>Gambar 4. 35 Penanda Selamat Datang</i>	<i>130</i>
<i>Gambar 4. 36 Papan Reklame</i>	<i>131</i>
<i>Gambar 4. 37 struktur rangka dpace frame</i>	<i>131</i>
<i>Gambar 4. 38 Kaca.....</i>	<i>132</i>
<i>Gambar 4. 39 Eternit</i>	<i>133</i>
<i>Gambar 4. 40 Papan Kayu</i>	<i>133</i>
<i>Gambar 4. 41 Gypsum Board</i>	<i>133</i>
<i>Gambar 4. 42 Sumber Air Bersih Pada Lokasi</i>	<i>136</i>
<i>Gambar 4. 43 Skema jaringan Air Bersih Alternatif I.....</i>	<i>136</i>
<i>Gambar 4. 44 Skema jaringan Air Bersih Alternatif II</i>	<i>137</i>
<i>Gambar 4. 45 Sistem Distribusi Sampah</i>	<i>137</i>
<i>Gambar 4. 46 Sistem Distribusi listrik dalam tapak.....</i>	<i>137</i>
<i>Gambar 4. 47 Sistem Jaringan Drainase</i>	<i>138</i>
<i>Gambar 5. 1 Peta Peruntukan Lahan.....</i>	<i>139</i>
<i>Gambar 5. 2 Peta Koefisien dasar bangunan.....</i>	<i>140</i>
<i>Gambar 5. 3 Garis sempadan bangunan.....</i>	<i>140</i>
<i>Gambar 5. 4 Konsep Penzoningan Makro.....</i>	<i>142</i>
<i>Gambar 5. 5 Konsep Penzoningan Mikro</i>	<i>143</i>
<i>Gambar 5. 6 Konsep Tata Bangunan</i>	<i>143</i>
<i>Gambar 5. 7 Konsep Tampilan Kantor Bupati.....</i>	<i>144</i>
<i>Gambar 5. 8 Konsep Tampilan Kantor Dinas Tipe 1</i>	<i>145</i>
<i>Gambar 5. 9 Konsep Tampilan Kantor Dinas Tipe 2.....</i>	<i>145</i>
<i>Gambar 5. 10 Konsep Pola Jaringan Jalan</i>	<i>146</i>
<i>Gambar 5. 11 Jaringan Jalan Arteri</i>	<i>146</i>
<i>Gambar 5. 12 Jaringan Jalan Arteri</i>	<i>146</i>
<i>Gambar 5. 13 Jaringan Jalan local sekunder</i>	<i>147</i>
<i>Gambar 5. 14 Konsep Pencapaian</i>	<i>147</i>
<i>Gambar 5. 15 Konsep Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki</i>	<i>148</i>
<i>Gambar 5. 16 Sirkulasi Kendaraan Masuk</i>	<i>148</i>
<i>Gambar 5. 17 Sirkulasi kendaraan Keluar.....</i>	<i>149</i>
<i>Gambar 5. 18 Sirkulasi Pejalan Kaki</i>	<i>149</i>
<i>Gambar 5. 19 Shelter</i>	<i>149</i>
<i>Gambar 5. 20 Lampu Jalan</i>	<i>150</i>

<i>Gambar 5. 21 Konsep Perletakan parkiran.....</i>	<i>150</i>
<i>Gambar 5. 22 Konsep pola parkiran</i>	<i>151</i>
<i>Gambar 5. 23 Konsep Jalur tata Hijau</i>	<i>151</i>
<i>Gambar 5. 24 Konsep Tata Hijau.....</i>	<i>152</i>
<i>Gambar 5. 25 Penanda Bangunan.....</i>	<i>152</i>
<i>Gambar 5. 26 Papan Reklame</i>	<i>153</i>
<i>Gambar 5. 27 Landmar.....</i>	<i>153</i>
<i>Gambar 5. 28 konsep system persampahan.....</i>	<i>154</i>
<i>Gambar 5. 29 Jalur Drainase</i>	<i>155</i>
<i>Gambar 5. 30 konsep system persampahan.....</i>	<i>155</i>